

**FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016  
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rusdi Rosman  
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 345-7708  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Astuti  
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Tamansari Pesona Bali B1 No. 4 Pisangan, Ciputat Timur-Tangerang  
Nomor Telepon : (021) 345-7708  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern di dalam PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2016

  
**Rusdi Rosman**  
Direktur Utama

  
**Farida Astuti**  
Direktur

**Jl. Veteran No. 9  
Jakarta 10110, Indonesia  
POBox 1204/JKT  
Telp. 62 21 3847709  
Fax 62 21 3814441**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2016**



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
DAFTAR ISI

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2016	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6–81

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 MARET 2016**

		31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3h, 3i, 3t, 4	340.082.862.324	460.994.073.484
Piutang usaha			
Pihak - pihak berelasi	3i, 3j, 3t, 5, 18	51.441.777.198	44.818.042.782
Pihak ketiga	3i, 3t, 5, 18	573.927.777.002	510.534.165.277
Piutang lain-lain	3i, 6	23.632.143.011	20.854.150.786
Persediaan	3k, 7, 18	792.651.262.560	742.317.799.941
Uang muka	8	23.688.546.320	5.500.149.446
Pajak dibayar di muka	3w, 9a	285.205.535.083	251.496.222.578
Beban dibayar di muka	3l, 10	72.292.815.087	64.407.189.313
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.162.922.718.586</b>	<b>2.100.921.793.606</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain jangka panjang	3i, 11	71.407.016	98.045.898
Investasi pada entitas asosiasi	3f, 3i, 12	165.653.849.498	165.653.849.498
Aset pajak tangguhan - bersih	3w, 9d	89.882.855.364	89.216.561.619
Aset tetap	3m, 13, 18	1.057.448.226.162	681.742.779.981
Aset yang belum digunakan	3m, 14	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	3q, 15	1.299.943.533	1.299.943.533
Aset tak berwujud	3n, 16	5.866.576.696	5.638.639.078
Aset lain-lain	3r, 17	176.950.805.704	182.350.594.087
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.506.475.532.970</b>	<b>1.135.302.282.693</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.669.398.251.556</b>	<b>3.236.224.076.299</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2016**

	Catatan	31 Maret 2016 (Tidak Audit) Rp	31 Desember 2015 (Audit) Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	3i, 3j, 3t, 18	298.481.214.352	120.344.417.974
Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi	3i, 3j, 3t, 19	7.974.926.805	9.367.514.174
Pihak ketiga	3i, 3t, 19	464.228.790.404	521.746.762.477
Utang pajak	3w, 9b	33.401.404.381	31.356.013.492
Uang muka pelanggan	3u, 20	1.394.961.954	2.739.983.883
Beban yang masih harus dibayar	21	98.246.262.879	154.019.736.680
Pinjaman jangka menengah-jangka pendek	3i, 24	200.000.000.000	200.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan - jangka pendek	3o, 22	1.850.295.348	2.125.679.070
Liabilitas lancar lain-lain	23	47.247.737.439	46.731.239.142
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.152.825.593.562</b>	<b>1.088.431.346.892</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman jangka menengah	3i, 24	-	-
Liabilitas imbalan kerja	3v, 29	280.710.368.063	283.505.980.492
Liabilitas sewa pembiayaan - jangka panjang	3o, 22	2.189.926.457	2.189.926.457
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>282.900.294.520</b>	<b>285.695.906.949</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.435.725.888.082</b>	<b>1.374.127.253.841</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi			
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B			
	25	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor:			
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	27	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 26	368.341.440.031	43.579.620.031
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	28	1.133.223.638.598	1.133.223.638.598
Belum ditentukan penggunaannya		353.600.129.614	311.609.971.224
Komponen ekuitas lain		(220.738.899.088)	(217.855.452.706)
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk</b>		<b>2.199.910.951.005</b>	<b>1.836.042.418.996</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	3c, 30	<b>33.761.412.469</b>	<b>26.054.403.474</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>2.233.672.363.473</b>	<b>1.862.096.822.470</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.669.398.251.556</b>	<b>3.236.224.076.311</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016**

	Catatan	2016 (Tidak Audit) Rp	2015 (Tidak Audit) Rp
<b>PENDAPATAN</b>	3j, 3u, 31	1.138.657.510.270	1.015.016.655.652
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3u, 32	(789.481.607.572)	(713.165.935.279)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>349.175.902.698</b>	<b>301.850.720.373</b>
Pendapatan Lainnya	35	17.795.503.349	28.812.934.958
Beban Usaha	3u, 33	(298.415.181.938)	(259.301.719.809)
Pendapatan (beban) kurs mata asing - bersih	3t, 36	(908.293.320)	(70.127.202)
Bagian laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	3f, 12	-	-
<b>Laba Usaha</b>		<b>67.647.930.790</b>	<b>71.291.808.320</b>
<b>Beban Keuangan</b>	3u, 34	(8.293.601.178)	(7.741.344.272)
<b>Laba operasi sebelum pajak</b>		<b>59.354.329.612</b>	<b>63.550.464.047</b>
<b>Beban (Penghasilan) Pajak</b>	3w, 9d	(16.532.162.227)	(18.292.620.790)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>42.822.167.384</b>	<b>45.257.843.257</b>
<b>Pendapatan (beban) komprehensif lain:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>			
Selisih Aktuarial		(3.844.595.175)	-
Pajak penghasilan terkait		961.148.794	-
Selisih Revaluasi aset tetap		334.806.000.000	-
Pajak penghasilan terkait		(10.044.180.000)	-
		<b>321.878.373.619</b>	-
<b>Pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-
<b>Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>321.878.373.619</b>	-
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>364.700.541.003</b>	<b>45.257.843.257</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		41.990.158.388	43.904.415.367
Kepentingan Non Pengendali		832.008.997	1.353.427.890
		<b>42.822.167.384</b>	<b>45.257.843.257</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		363.868.532.006	43.904.415.367
Kepentingan Non Pengendali		832.008.997	1.353.427.890
		<b>364.700.541.003</b>	<b>45.257.843.257</b>
<b>Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk</b>	3x, 36	<b>7,56</b>	<b>7,91</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas		
	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependalagi	Saldo laba				Komponen Ekuitas Lain	Total
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya				
Saldo per 31 Desember 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	214.549.154.260	-	1.608.224.645.679	16.130.043.302	1.624.354.688.981
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)						30.526.774.746	(158.880.859.222)	(128.354.084.476)		(128.354.084.475)
Saldo per 01 Januari 2014		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>10.084.641.850</b>	<b>784.611.229.538</b>	<b>245.075.929.006</b>	<b>(158.880.859.222)</b>	<b>1.479.870.561.203</b>	<b>16.130.043.302</b>	<b>1.496.000.604.504</b>
Dividen	27	-	-	-	-	(53.637.288.565)		(53.637.288.565)	(218.504.503)	(53.855.793.068)
Cadangan umum	27	-	-	-	160.911.865.695	(160.911.865.695)		-	-	-
Setoran modal									4.113.983.136	4.113.983.136
Laba bersih Tahun 2014		-	-	-	-	234.625.679.206		234.625.679.206	1.905.391.658	236.531.070.864
Penerapan PSAK 16 (revisi 2103)						10.929.235.853		10.929.235.853		10.929.235.853
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)						21.304.944.432	6.054.813.787	27.359.758.219		27.359.758.220
Saldo per 31 Desember 2014		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>10.084.641.850</b>	<b>945.523.095.233</b>	<b>297.386.634.237</b>	<b>(152.826.045.435)</b>	<b>1.699.147.945.916</b>	<b>21.930.913.593</b>	<b>1.721.078.859.509</b>
Dividen						(46.925.135.841)		(46.925.135.841)		(46.925.135.841)
Cadangan umum					187.700.543.365	(187.700.543.365)		-		-
Laba bersih Tahun 2015								-		-
Selisih Revaluasi								-		-
Laba bersih periode berjalan						248.849.016.195		248.849.016.195	4.123.489.880	252.972.506.075
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)							(65.029.407.272)	(65.029.407.272)		(65.029.407.272)
Saldo per 31 Desember 2015		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>10.084.641.850</b>	<b>1.133.223.638.598</b>	<b>311.609.971.226</b>	<b>(217.855.452.707)</b>	<b>1.836.042.418.998</b>	<b>26.054.403.473</b>	<b>1.862.096.822.470</b>
PT KF SUNGWIJUN FARMACOPIA									6.875.000.000	6.875.000.000
Dividen	27	-	-	-	-	-		-		-
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-		-		-
Laba bersih Tahun 2015		-	-	-	-	-		-		-
Selisih Revaluasi			324.761.820.000					324.761.820.000		324.761.820.000
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	41.990.158.388		41.990.158.388	832.008.997	42.822.167.384
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)							(2.883.446.381)	(2.883.446.381)		(2.883.446.381)
Saldo per 31 Maret 2016		<b>555.400.000.000</b>	<b>368.341.440.031</b>	<b>10.084.641.850</b>	<b>1.133.223.638.598</b>	<b>353.600.129.614</b>	<b>(220.738.899.088)</b>	<b>2.199.910.951.005</b>	<b>33.761.412.469</b>	<b>2.233.672.363.473</b>

yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Catatan	2016 (Tidak Audit) Rp	2015 (Tidak Audit) Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
- Penerimaan dari pelanggan	1.177.026.923.134	1.116.773.902.542
- Pembayaran kepada pemasok	(1.057.413.969.680)	(973.573.905.140)
- Pembayaran untuk beban usaha	(201.152.106.764)	(155.141.287.293)
- Pembayaran kepada karyawan	(187.655.554.263)	(170.257.170.715)
- Pembayaran bunga	(3.293.601.177)	(7.652.458.208)
- Pembayaran pajak penghasilan	(7.576.523.635)	(5.379.373.555)
- Jaminan bank	(56.661.623)	511.935.754
- Restitusi pajak	14.028.012.040	100.679.755.712
- Penerimaan operasi lain-lain	8.421.799.310	4.237.296.703
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(257.671.682.658)</b>	<b>(89.801.304.201)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
- Penerimaan bunga	2.581.553.312	6.163.620.102
- Aset tetap	(34.882.282.893)	(32.908.454.477)
- Beban tangguhan	(15.456.763.798)	(29.976.483.484)
- Hasil penjualan aktiva tetap	315.955.000	18.000.000
- Penambahan biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	-	(426.621.047)
- Aset tak berwujud	(414.708.352)	(2.491.254.600)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(47.856.246.731)</b>	<b>(59.621.193.507)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>		
- Penambahan (Pembayaran) hutang bank jangka pendek	178.136.796.378	(72.717.617.208)
- Angsuran utang sewa pembiayaan	(395.078.150)	(528.783.036)
- Kepentingan non pengendali	6.875.000.000	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>184.616.718.228</b>	<b>(73.246.400.244)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(120.911.211.160)</b>	<b>(222.668.897.951)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>460.994.073.484</b>	<b>573.360.267.681</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	<b>340.082.862.324</b>	<b>350.691.369.730</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmrita S.H di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No.45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746-HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2015, Anggaran dasar mengalami perubahan dengan akta No. 30 tanggal 08 April 2015 dari Nova Faisal, S.H., M.Kn notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0929918 tanggal 6 Mei 2015.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Entitas membentuk 2 (dua) Anak Entitas yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Entitas diubah menjadi Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut dilebur menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tanggal 16 Agustus tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 tanggal 19 Maret 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik PT Kimia Farma (Persero) Tbk.; bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Hasil produksi Entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM***(lanjutan)*

**a. Pendirian dan Informasi Umum***(lanjutan)*

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas:

- 1) Maksud dan tujuan Entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
  - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
  - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Entitas,
  - d) Berusaha dibidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan serta pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
  - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Entitas,
  - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian, dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

Jumlah saham Entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

1. **UMUM**(lanjutan)

c. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2016 Entitas mempunyai pemilikan secara langsung Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	%Kepemilikan		
				2016	2015	2014
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading&Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina	25 Oktober 1986	51,00%	51,00%	51,00%

Jumlah aset Entitas Anak sebelum dilakukan eliminasi akun-akun terkait sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
		Rp
PT Kimia Farma Apotek	1.039.974.077.244	968.996.302.081
PT KFTD	830.048.229.392	840.665.640.258
PT SIL	110.952.880.727	112.702.304.631

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655,- atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000,- sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan persentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut Entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850,- dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi Entitas sependengali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Pada tanggal 18 Desember 2014 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari menyetujui:

- 1) Skema *debt to equity swap* atas liabilitas Entitas Anak PT SIL kepada PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) sebesar Rp13.400.000.000,- yang diselesaikan dalam dua tahap; tahap pertama dalam tahun 2014 sebesar Rp8.439.715.404,- dengan pengalihan utang kepada PTPN menjadi setoran saham, tahap kedua sebesar Rp4.960.284.596,- yang disertai dengan penyeteroran saham baru dalam bentuk dana segar dari para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015.
- 2) Pembelian kembali saham Entitas Anak PT SIL sebanyak 1.716 lembar saham milik Yayasan Eka Paksi dengan harga per lembar sebesar Rp2.520.813,- sehingga nilainya adalah Rp4.325.732.268,-.
- 3) Peningkatan modal dasar dan ditempatkan semula Rp26.892.240.000,- menjadi Rp31.007.223.136,- dengan komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk 51% dan PTPN VIII (Persero) 49%.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak(lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Entitas dengan membentuk 2 (dua) Entitas Anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 Entitas membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Maret 2016 PT KFTD memiliki 48 (empat puluh delapan) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1(satu) Gudang Logistik dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 725 (tujuh ratus dua puluh lima) Apotek terdiri dari 202 (dua ratus dua) Apotek berstatus KSO/IKS dan 513 (lima ratus tiga belas) Apotek milik sendiri/sewa serta 10 (sepuluh) *franchise* yang tersebar di seluruh Indonesia.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Komisaris Utama :	dr. Farid Wajdi Husain	dr. Farid Wajdi Husain
Komisaris :	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Dr. Muhammad Umar Fauzi	Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes
Komisaris Independen :	Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU	Dr. Basuki Ranto MM
Direktur Utama :	Drs. Rusdi Rosman, MBA	Drs. Rusdi Rosman, MBA
Direktur :	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Farida Astuti Ak, MBA Drs. Pujiyanto, MBA	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Farida Astuti Ak, MBA Drs. Pujiyanto, MBA
Ketua Komite Audit :	Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar (Pft)	Dr. Basuki Ranto MM
Anggota Komite Audit :	Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM
Ketua Komite GCG :	dr. Farid Wajdi Husain	dr. Farid Wajdi Husain
Anggota Komite GCG :	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Drs. Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Drs. Edy Suwahyo
Corporat Secretary	Eddy Murianto	Eddy Murianto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 April 2015 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. dr. Supriyantoro, MA sebagai Komisaris Utama; mengangkat Sdr dr. Farid Wajdi Husain, sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan mengangkat Sdr Untung Suseno Sutarjo sebagai Komisaris independen sehingga susunan Komisaris sebagai berikut:

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan** *(lanjutan)*

- Sdr. dr. Farid Wadji Husain sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU sebagai Komisaris independen
- Sdr. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris
- Sdr.dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes sebagai Komisaris
- Sdr.Dr. Muhammad Umar Fauzi sebagai Komisaris

Pada tanggal 8 April 2015, Direksi menunjuk Sdr Eddy Murianto sebagai corporate secretary menggantikan Farida Astuti Ak,MBA

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebanyak 8.058 dan 8.056 karyawan, Manajemen kunci mencakup direksi dan komisaris.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2016. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU/REVISI**

**Standar yang Berlaku Efektif Dalam tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)**

Dalam tahun 2015 dan 2016, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.  
Judul yang digunakan oleh PSAK 1 revisi ini untuk “Laporan Laba Rugi Komprehensif” telah berubah menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”. Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi di masa depan. Item-item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item-item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item-item OCI sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.
- PSAK 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”.  
PSAK 4 revisi telah diubah namanya menjadi “Laporan Keuangan Tersendiri”; PSAK ini berlanjut menjadi standar yang mengatur hanya untuk laporan keuangan tersendiri.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU/REVISI (lanjutan)**

- PSAK 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. PSAK ini menggantikan PSAK 15 (Revisi 2009) “Investasi pada Entitas Asosiasi”. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Entitas tidak dapat lagi mempertanggungjawabkan partisipasi dalam ventura bersama dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional.
- PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.  
Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan beban jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan “jangka pendek” dan “jangka panjang lain”, perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.
- PSAK 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.  
Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep “laba fiskal” menyiratkan bersih dari pada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK 46 (Revisi 2013) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” sebagai gantinya serta perubahan pajak tanggungan pada properti investasi.
- PSAK 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Asset”.  
PSAK revisi ini menggantikan PSAK 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (UPK) atau kelompok UPK yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK 5 “Segmen Operasi”) sebelum penggabungan.
- PSAK 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”.  
Perubahan PSAK 50 (Revisi 2010) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, adalah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus.
- PSAK 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.  
Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”. Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.
- PSAK 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.  
PSAK 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus saat seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 68
- PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”.  
PSAK 65 menggantikan semua pedoman tentang pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK 4 (Revisi 2009), “Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”, dan ISAK 7 (Revisi 2009), “Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus”.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU/REVISI (lanjutan)**

- PSAK 66, “Pengaturan Bersama”.  
PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009), “Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama” dan ISAK 12 (2009), “Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer” untuk akuntansi pengaturan bersama. Perubahan yang dilakukan pada definisi telah mengurangi jenis pengaturan bersama menjadi dua: operasi bersama dan ventura bersama. Pilihan kebijakan konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dieliminasi. Akuntansi metode ekuitas adalah wajib bagi peserta ventura bersama.
- PSAK 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.  
PSAK 67 mengatur tentang pengungkapan yang diperlukan untuk entitas pelaporan dalam dua standar baru, PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, dan PSAK 66, “Pengaturan Bersama”. Pengungkapan yang diperlukan dalam bidang berikut (1) Pertimbangan dan Asumsi yang Signifikan (2) Partisipasi Dalam Entitas Anak (3) Partisipasi dalam Pengaturan Bersama dan Asosiasi.
- PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.  
PSAK 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga penawaran dan permintaan (“bid and ask”), premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disesuaikan dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, 2014 dan 2015, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) nomor: Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan Bapepam No.VIII/G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN***(lanjutan)*

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akuntertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional kelompok usaha.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Entitas Induk dan Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki hak suara setengah atau kurang, jika terdapat:

- i) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setaradan mengendalikan Entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu Entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar Entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** *(lanjutan)*

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri** *(lanjutan)*

Perusahaan menerapkan PSAK4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" secara retrospektif:

- i) Rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP);
- ii) Kehilangan kontrol atas anak perusahaan;
- iii) Perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol;
- iv) Hak suara potensial dalam menentukan adanya kontrol;
- v) Konsolidasi anak perusahaan yang memiliki pembatasan jangka panjang.

KNP atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak.

Transaksi dengan KNP dihitung menggunakan metode Entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi KNP yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama.

Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya apabila laporan keuangan tersebut merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak adalah metode biaya perolehan (*cost method*). Laporan keuangan tersendiri tersebut terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *Goodwill*.

e. Goodwill

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

*Goodwill* tidak diamortisasi melainkan di-review untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** *(lanjutan)*

**f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama** *(lanjutan)*

Entitas Asosiasi adalah suatu Entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investasi. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Entitas pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

**g. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama**

Entitas memiliki bagian partisipasi dalam ventura bersama yang merupakan pengendalian bersama, dimana *venturer* memiliki perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi.

Entitas mengakui bagian partisipasi dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional. Entitas menggabungkan satu-persatu bagian partisipasinya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari pengendalian bersama Entitas dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan ventura bersama disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi ventura untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Entitas. Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian partisipasi Entitas atas saldo akun, penghasilan, dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai. Ventura bersama terus dikonsolidasikan secara proporsional sampai dengan tanggal dimana Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atasnya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)**

Pada saat hilangnya pengendalian dan ventura bersama tersebut tidak lagi merupakan Entitas Anak atau Entitas asosiasi, maka Entitas mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat investasi pada ventura bersama pada saat hilangnya pengendalian dengan nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan investasi langsung diakui dalam komponen laba rugi. Apabila sisa investasi yang dimiliki masih mencerminkan pengaruh signifikan, maka investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

**h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**i. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2012 Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu Entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item non keuangan. PSAK ini antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola resiko.

**1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran awal**

Aset Keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (FVTPL), investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran awal**

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 Entitas tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi, dan piutang lain – lain yang dimiliki oleh Entitas

c) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Entitas Induk dan Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015 Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

d) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi Investasi dalam Entitas asosiasi.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2) Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVPTL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**a) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015, Entitas tidak memiliki liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi.

**b) Liabilitas Keuangan lain-lain**

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015 kategori ini meliputi utangbank, utangusaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka menengah.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** *(lanjutan)*

**i. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**3) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dandihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6) Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Entitas pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan..

**a) Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** *(lanjutan)*

**i. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b) Aset Keuangan Tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektifkan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

(1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir, atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor ; atau
  - c) Personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) Entitas pelapor
2. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - a) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan Entitas lain)
  - b) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi (lanjutan)**

- c) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- d) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) memiliki pengaruh signifikansi atas Entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) Entitas atau Entitas dari Entitas

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**l. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, Entitas memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tak Berwujud**

Aset takberwujud diakui jika Entitas kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud.

**o. Sewa**

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Entitas ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**q. Beban Ditangguhkan**

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi, dan kekayaan intelektual

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Aset lain-lain**

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing(lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
1 USD Amerika	13.276,00	13.795,00
100 JPY Jepang	11.818,24	9.751,19
1 EUR Eropa	15.029,77	15.069,68

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010)“Pendapatan”. PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatansehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan”.

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*)

Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

**v. Imbalan Kerja**

Entitas menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Entitas, Entitas Anak, dan karyawan. Selain itu, Entitas juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program ImbalanPasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Entitas diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Liabilitas bersih Entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan dimasa depan sehubungan dengan jasa dimasa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

**w. Pajak Penghasilan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

**x. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen Entitas disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Penggunaan Estimasi Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

1) **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi antara lain apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

2) **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Penggunaan Estimasi Pertimbangan, dan asumsi Manajemen (lanjutan)**

**3) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**b) Imbalan Pasti Pasca Kerja**

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun. Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**c) Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	20.489.674.538	16.974.882.028
Mata Uang Asing	27.866.323	97.240.954
Jumlah kas	<u>20.517.540.861</u>	<u>17.072.122.982</u>
Bank :		
Pihak-pihak berelasi –Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	112.397.487.311	98.019.013.448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.926.225.674	6.862.093.113
PT Bank Pembangunan Daerah	4.717.554.755	62.987.610.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.973.768.867	1.544.472.563
PT Bank Syariah Mandiri	307.519.207	32.543.647
Jumlah bank Rupiah	<u>131.322.555.814</u>	<u>169.445.733.042</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.735.368.623	14.276.606.352
Jumlah bank mata uang asing	<u>12.735.368.623</u>	<u>14.276.606.352</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>144.057.924.437</u>	<u>183.722.339.394</u>
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	13.305.461.151	12.311.273.571
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	7.287.027.956	26.930.305.145
PT Bank Central Asia Tbk.	3.167.246.886	10.078.392.424
PT Bank OCBC-NISP Tbk	27.293.127	27.459.926
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	975.276.373	97.693.765
Bank Of Tokyo	507.693.884	507.746.884
	<u>25.269.999.377</u>	<u>49.952.871.715</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank OCBC-NISP Tbk	237.397.648	246.757.718
Jumlah bank mata uang asing	<u>237.397.648</u>	<u>246.757.717</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>25.507.397.025</u>	<u>50.199.629.433</u>
Deposito jangka pendek – Rupiah		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Sulut Tbk.	-	20.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
	<u>150.000.000.000</u>	<u>180.000.000.000</u>
Pihak ketiga:		
PT Bank Muamalat Tbk.	-	20.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	10.000.000.000
	<u>-</u>	<u>30.000.000.000</u>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>150.000.000.000</u>	<u>210.000.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>340.082.862.324</u>	<u>460.994.073.482</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga Deposito 9% - 10,00% 10,00% - 10,25%

Kas Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.794.037.437,- per 31 Maret 2016 dan Rp28.294.037.437,- per 31 Desember 2015.. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Entitas.

**5. PIUTANG USAHA**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.440.372.555	21.772.664.549
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	7.804.093.572	5.837.720.268
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.772.194.815	2.622.486.831
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.729.913.023	815.157.385
PT Pertamina (Persero)	1.436.897.088	1.795.781.022
PT Bio Farma (Persero)	-	448.290.671
PT Timah (Persero) Tbk	50.376.039	206.517.569
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	18.247.695.002	11.359.189.383
<b>Jumlah</b>	<b>51.481.542.094</b>	<b>44.857.807.678</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(92.767.740)	(39.764.896)
	<u>51.388.774.354</u>	<u>44.818.042.782</u>
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	302.117.875.647	285.138.341.815
Sulawesi, Maluku dan Papua	111.222.142.837	95.612.124.821
Sumatera	92.613.941.386	79.530.900.142
Kalimantan	20.150.043.812	17.911.368.782
Bali dan Nusa Tenggara	18.849.385.543	13.183.674.673
Ekspor	42.272.238.695	30.317.752.150
<b>Jumlah</b>	<b>587.225.627.920</b>	<b>521.694.162.383</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.244.848.075)	(11.159.997.106)
<b>Jumlah bersih pihak ketiga</b>	<b>573.980.779.845</b>	<b>510.534.165.277</b>
	<u>625.369.554.199</u>	<u>555.352.208.056</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah	596.434.931.317	536.234.217.911
Mata uang asing		
USD3.184.109,57 : 31 Maret 2016 dan		
USD2.197.734,84: 31 Desember 2015	42.272.238.698	30.317.752.150
Jumlah	638.707.170.015	566.551.970.061
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.337.615.815)	(11.199.762.002)
	<u>625.369.554.200</u>	<u>555.352.208.059</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2016**

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	17.036.085.035	14.418.545.197	7.453.408.320	10.107.067.550	2.466.435.990	51.481.542.092
Instansi Pemerintah	70.992.084.893	58.618.189.261	35.334.582.135	90.352.618.699	33.377.212.823	288.674.687.811
Swasta	91.314.54.665	48.326.234.203	20.064.954.210	53.448.305.445	43.124.657.892	256.278.701.414
Ekspor	16.148.764.970	1.021.650.000	21.373.224.328	1.596.528.750	2.132.070.650	42.272.238.698
Jumlah	195.584.913.715	122.384.618.661	84.226.168.993	155.504.520.444	80.722.080.146	638.707.170.015
Cadangan kerugian penurunan nilai						(13.337.615.815)
Jumlah piutang usaha	<u>195.584.913.715</u>	<u>122.384.618.661</u>	<u>84.226.168.993</u>	<u>155.504.520.444</u>	<u>80.722.080.146</u>	<u>625.369.554.200</u>

**31 Desember 2015**

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	16.082.368.457	11.158.162.769	6.326.210.042	9.110.607.598	2.180.458.810	44.857.807.676
Instansi Pemerintah	94.859.324.850	47.462.253.797	43.810.503.932	75.335.185.147	20.990.422.492	282.457.690.218
Swasta	95.774.577.923	48.963.896.575	16.599.275.891	14.688.434.827	32.892.534.801	208.918.720.017
Ekspor	13.796.137.000	1.596.528.750	14.918.878.650	-	6.207.750	30.317.752.150
Jumlah	220.512.408.230	109.180.841.891	81.654.868.515	99.134.227.572	56.069.623.853	566.551.970.061
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(11.199.762.002)
Jumlah piutang usaha	<u>220.512.408.230</u>	<u>109.180.841.891</u>	<u>81.654.868.515</u>	<u>99.134.227.572</u>	<u>56.069.623.853</u>	<u>555.352.208.059</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	11.199.762.002	14.471.272.603
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.137.853.813	7.350.760.278
Penghapusan dan pemulihan	-	(10.622.270.879)
Saldo akhir periode	<u>13.337.615.815</u>	<u>11.199.762.002</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pendapatan Dividen Inhealth	8.269.523.857	-
Piutang Pegawai	150.145.591	1.498.960.127
Jasa Makloon	-	24.588.870
Reckitt BP. Limited	1.210.418.395	1.210.418.395
Listing fee	6.794.968.153	5.695.277.345
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.483.911.799	12.702.260.561
Jumlah	<u>23.908.967.795</u>	<u>21.131.505.298</u>
Penyisihan Piutang lain-lain	<u>(276.824.784)</u>	<u>(277.354.513)</u>
	<u>23.632.143.011</u>	<u>20.854.150.785</u>

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari Entitas kepada karyawan yang dipindah tugaskan untuk membantu keperluan karyawan yang mendesak, yang tidak dikenakan bunga dan pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanansertapiutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*), dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	277.354.513	209.457.738
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	(529.729)	67.896.775
Saldo akhir periode	<u>276.824.784</u>	<u>277.354.513</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**7. PERSEDIAAN**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Barang jadi:		
Obat jadi, Kosmetika dan	613.494.702.665	578.769.197.931
Alat kesehatan	14.824.103.188	21.132.861.487
Bahan baku dan bahan pembantu	102.906.684.327	102.742.961.478
Barang dalam proses	63.540.574.029	58.983.392.403
Barang dalam perjalanan	20.776.209.825	5.344.062.291
	<u>815.542.274.034</u>	<u>766.972.475.590</u>
Penyisihan persediaan usang	(22.891.011.474)	(24.654.675.649)
Jumlah persediaan bersih	<u>792.651.262.560</u>	<u>742.317.799.941</u>

1

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	21.964.557.214	2.690.118.435	26.342.954.102	1.489.507.158
Penyisihan	629.201.024	536.423.923	12.629.405.774	1.693.027.153
Pemulihan	17.007.802.662	5.804.847.349	(17.007.802.662)	(492.415.876)
Saldo akhir periode	<u>19.664.469.116</u>	<u>3.226.542.358</u>	<u>21.964.557.214</u>	<u>2.690.118.435</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18)

Persediaan Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp536.195.437.164,- per Maret 2016 Rp536.195.437.164,- per 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

**8. UANG MUKA**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
- Uang muka pembelian barang dagangan	22.386.107.318	4.789.581.311
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000,-	1.302.439.002	710.568.135
	<u>23.688.546.320</u>	<u>5.500.149.446</u>



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**9. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Entitas	80.440.994.919	59.625.671.166
Entitas Anak :		
PT Kimia Farma TD	163.567.376.199	153.571.733.406
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.794.049.039	2.261.771.133
Pajak Penghasilan badan:		
Entitas Anak :		
PT Kimia Farma TD tahun 2016	11.269.825.571	-
PT Kimia Farma TD tahun 2015	4.064.342.394	4.064.342.394
PT Kimia Farma TD tahun 2014	6.096.210.469	6.096.210.469
PT Kimia Farma TD tahun 2013	14.618.907.167	14.618.907.167
Pajak atas revaluasi aset	-	10.044.180.000
Pajak Penghasilan Lainnya	3.353.829.325	1.213.406.843
	<u>285.205.535.083</u>	<u>251.496.222.578</u>

Pada tahun 2015 Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp88.491.018.736.- jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT Kimia Farma TD tahun 2015.

Pada tahun 2015 Entitas Anak PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp1.348.481.581.- jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif PT Sinkona Indonesia Lestari tahun 2015.

Pada tahun 2015 Entitas telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan badan tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp12.188.736.976.- jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif tahun 2015.

Pada tahun 2015, Entitas telah membayar pajak atas revaluasi aktiva tetap atas tanah dan bangunan sebesar Rp10.044.180.000 yang terletak pada Jalan Budi Utomo dan Jalan Veteran, jumlah tersebut akan ditindaklanjuti pada tahun 2016.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Entitas tahun 2016	240.911.436	-
Entitas tahun 2015	4.764.510.809	4.764.510.809
Entitas Anak PT KF Apotek tahun 2016	4.208.993.595	-
Entitas Anak PT KF Apotek tahun 2015	5.089.834.601	5.089.834.601
Entitas Anak PT SIL tahun 2016	1.013.264.619	-
Entitas Anak PT SIL tahun 2015	1.927.120.875	1.927.120.875
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	6.984.092.448	8.262.427.685
Pasal 25 masa	2.354.146.000	1.002.477.135
Pasal 23	2.472.230.873	2.716.059.419
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas Anak PT KF Apotek	4.346.299.126	7.593.582.968
	<u>33.401.404.382</u>	<u>31.356.013.492</u>

**c. Taksiran Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Entitas		
Pajak kini	7.316.747.750	47.831.176.750
Pajak tangguhan	78.939.787	1.169.265.618
	<u>7.395.687.537</u>	<u>49.000.442.368</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	9.356.812.813	29.766.690.500
Pajak tangguhan	(220.338.122)	6.395.422.247
Sub total	<u>9.136.474.691</u>	<u>6.395.422.247</u>
	<u>16.532.162.227</u>	<u>85.162.555.115</u>

**d. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**9. PERPAJAKAN***(lanjutan)*

**d. Pajak Penghasilan Badan***(lanjutan)*

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	59.354.329.612	338.135.061.189
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak	(27.665.689.303)	(126.383.278.306)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	-	(6.147.122.980)
Laba sebelum pajak Entitas	31.688.640.309	205.604.659.903
Perbedaan temporer:		
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(299.242.767)	23.096.524
Beban (pemulihan) persediaan usang	374.002.222	5.552.923.187
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(158.007.231)	208.225.115
Penjualan aset	(410.250.000)	7.386.566.832
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	-	190.022.995
Beban manfaat karyawan	-	(17.757.935.139)
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	177.738.628	(279.961.986)
	(315.759.148)	(4.677.062.472)
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Koreksi SKP	-	173.929.870
Kenikmatan karyawan	418.374.436	9.363.318.753
Beban jamuan dan sumbangan	1.197.399.246	6.055.078.966
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(1.537.610.314)	(14.361.901.701)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.184.053.362)	(10.833.315.926)
Jumlah	(2.105.889.994)	(9.602.890.038)
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas	29.266.991.167	191.324.707.393
Pajak kini :		
25%X Rp29.266.991.000 tahun 2016.	7.316.747.750	
25%X Rp191.324.707.000 tahun 2015		47.831.176.750

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**9. PERPAJAKAN***(lanjutan)*

**d. Pajak Penghasilan Badan***(lanjutan)*

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Entitas	29.266.991.000	191.324.707.000
Entitas Anak	37.427.251.250	119.066.762.000
Jumlah	<u>66.694.242.250</u>	<u>310.391.469.000</u>
	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban pajak kini. Bersih		
Entitas	7.316.747.750	47.831.176.750
Entitas Anak	9.356.812.813	29.766.690.500
Jumlah beban pajak kini	<u>16.673.560.563</u>	<u>77.597.867.250</u>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Entitas		
Beban ditangguhkan eksplorasi dan Pengembangan	44.434.657	(69.990.497)
Penyisihan persediaan usang	93.500.555	1.388.230.797
Manfaat karyawan	-	(4.439.483.785)
Penyisihan piutang usaha	-	47.505.749
Penyusutan aset tetap	(142.064.308)	1.898.697.987
Beban tangguhan hak atas tanah	(74.810.691)	5.774.131
	<u>(78.939.787)</u>	<u>(1.169.265.618)</u>
Entitas Anak		
Penyisihan persediaan usang	958.133.023	(2.423.314.478)
Penyisihan piutang usaha	1.713.917	(2.851.619.505)
Penyusutan aset tetap	-	249.832.108
Manfaat karyawan	(1.168.083.047)	(1.370.320.372)
	<u>(208.236.107)</u>	<u>(6.395.422.247)</u>
	<u>(263.509.222)</u>	<u>(7.564.687.865)</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**9. PERPAJAKAN***(lanjutan)*

**d. Pajak Penghasilan Badan***(lanjutan)*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Entitas		
Penyusutan aset tetap	4.746.963.748	4.889.028.056
Manfaat karyawan	30.623.581.713	29.662.432.919
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	877.578.430	833.143.773
Penyisihan persediaan usang	1.854.108.142	1.760.607.586
Penyisihan piutang usaha	157.950.921	157.950.922
Beban tangguhan hak atas tanah	(290.377.615)	(215.566.923)
	<u>37.969.805.339</u>	<u>37.087.596.333</u>
Entitas Anak		
Manfaat karyawan	46.263.037.459	45.755.509.206
Penyisihan piutang usaha	1.749.130.043	2.772.645.864
Penyisihan persediaan usang	4.517.555.043	4.372.642.065
Penyusutan aset tetap	(616.672.520)	(771.831.849)
	<u>51.913.050.025</u>	<u>52.128.965.286</u>
Aset pajak tangguhan	<u>89.882.855.364</u>	<u>89.216.561.619</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	59.354.329.612	338.135.061.189
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	14.838.582.403	84.533.765.297
Efek pajak dari beda tetap	1.693.579.824	2.165.570.563
Laba belum terealisasi	-	(1.536.780.745)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>16.532.162.227</u>	<u>85.162.555.115</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**9. PERPAJAKAN***(lanjutan)*

**d. Pajak Penghasilan Badan***(lanjutan)*

Entitas		
Pajak kini	7.316.747.750	47.831.176.750
Pajak tangguhan	78.939.787	1.169.265.618
	<u>7.395.687.537</u>	<u>49.000.442.368</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	9.356.812.813	29.766.690.500
Pajak tangguhan	(220.338.122)	6.395.422.247
Sub total	<u>9.136.474.691</u>	<u>36.162.112.747</u>
	<u>16.532.162.228</u>	<u>85.162.555.115</u>

Liabilitas atas pajak kini Entitas sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Entitas yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun buku 2015 dan 2014

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sewa gedung dan rumah dinas	57.579.520.670	53.364.001.490
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	6.369.164.070	5.882.655.733
PT. Sungwun Pharmacopia Co. Ltd	4.395.667.500	-
Premi asuransi	986.929.281	1.709.231.446
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	<u>2.961.533.566</u>	<u>3.451.300.644</u>
	<u>72.292.815.087</u>	<u>64.407.189.313</u>

**11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman pegawai	118.571.395	136.321.276
Penyisihan Piutang	<u>(47.164.379)</u>	<u>(38.275.379)</u>
	<u>71.407.016</u>	<u>98.045.898</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunansannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Ekuivalen Rupiah
PT Asuransi Jiwa Inhealth	100.000	10%	165.000.000.000
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd	300.000	40%	653.849.498
			<u>165.653.849.498</u>

**Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.**

<u>Mutasi Investasi</u>	<u>Uraian</u>	<u>Jumlah Lembar Saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Equivalen Rupiah</u>
Tahun 2012	Bagian saham Entitas	450.000	30.00%	
	Setoran Saham bagian Entitas	300.000	20.00%	921.912.000
Tahun 2013	Pengembalian Saham bagian Entitas	(90.000)		(279.559.623)
	Bagian saham Entitas	210.000	20.00%	642.352.377
	Bagian rugi usaha bagian entitas tahun 2013			(261.374.648)
				<u>380.977.729</u>
Tahun 2014	Setoran Saham bagian Entitas	90.000	10.00%	324.992.700
				<u>705.970.429</u>
	Bagian rugi usaha bagian Entitas tahun 2014			(52.120.931)
				<u>653.849.498</u>

Pada tanggal 2 Mei 2014 Entitas melakukan pembelian saham 100.000 lembar saham atau 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang sebelumnya adalah PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes dengan harga sebesar Rp165.000.000.000.- sesuai akta Jual Beli Saham Nomor.01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mola Mukti S.H.I.L.L.M notaris di Jakarta.

Entitas membeli saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena perusahaan asuransi tersebut bergerak dalam usaha asuransi jiwa dan kesehatan yang secara tidak langsung sejalan dengan kegiatan usaha Entitas.

Perusahaan asuransi tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 10 April 2012 Entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd. Malaysia untuk membentuk Entitas Anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan persentase kepemilikan saham Entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM1.00. Pada tahun 2012 Entitas baru menyeter 300.000 lembar saham dengan nilai ekuivalen Rp921.912.000.- Aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Investasi pada Entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013 dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sch Bhd.

Pada tanggal 4 November 2014 Entitas menambah setoran sebesar RM90.000 sehingga seluruh setoran menjadi sebesar RM300.000 atau 300.000 lembar saham.

Manajemen beranggapan nilai investasi dalam Entitas asosiasi sudah sesuai dengan nilai wajarnya meskipun Entitas belum mendapatkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 karena total nilai investasi hanya 0.02% dari nilai aset Entitas, apabila dikemudian hari Entitas sudah mendapatkan laporan keuangan tidak akan berdampak secara signifikan.

**13. ASET TETAP**

	31 Maret 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan :</b>					
Tanah	347.045.819.072	334.885.687.500	-	-	681.931.506.572
Bangunan dan prasarana	198.676.074.326	160.030.000	-	-	198.836.104.326
Mesin dan instalasi	208.579.178.217	321.768.750	-	3.251.000.000	212.151.946.967
Perabot dan peralatan	228.456.089.300	8.614.878.356	-	4.125.000.000	241.195.967.656
Kendaraan	64.349.648.905	246.990.000	(1.000.408.162)	-	63.596.230.743
Instalasi sumur yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298
Tanaman menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170
Instalasi limbah	3.042.442.189	-	-	-	3.042.442.189
Aset dalam penyelesaian	84.517.840.848	58.060.685.115	(14.404.794.861)	(7.376.000.000)	120.797.731.102
Tanaman belum menghasilkan	2.004.917.422	91.810.000	-	-	2.096.727.422
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	24.372.122.889	-	-	-	24.372.122.889
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>1.173.743.010.636</b>	<b>344.229.354.606</b>	<b>(15.405.203.023)</b>	<b>-</b>	<b>1.560.719.657.334</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Bangunan dan prasarana	115.879.226.575	2.073.357.170	-	-	117.952.583.745
Mesin dan instalasi	134.489.233.795	2.982.212.486	-	-	137.471.446.281
Perabot dan peralatan	157.422.976.041	5.602.625.716	-	-	163.025.601.757
Kendaraan	56.214.643.466	900.319.027	(1.000.408.162)	-	56.114.554.331
Instalasi sumur yodium	6.856.528.119	25.250.766	-	-	6.881.778.885
Instalasi limbah	2.838.226.184	17.226.792	-	-	2.855.452.976
Tanaman menghasilkan	4.526.713.961	72.285.796	-	-	4.598.999.757
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	13.772.682.513	598.330.931	-	-	14.371.013.444
<b>Jumlah</b>	<b>492.000.230.650</b>	<b>12.271.608.684</b>	<b>(1.000.408.162)</b>	<b>-</b>	<b>503.271.431.172</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>681.742.779.981</b>				<b>1.057.448.226.162</b>



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan :</b>					
Tanah	321.051.638.290	25.621.922.500	(106.126.718)	478.385.000	347.045.819.072
Bangunan dan prasarana	180.801.828.120	3.490.057.732	(127.259.770)	14.511.448.244	198.676.074.326
Mesin dan instalasi	177.443.983.085	3.137.888.664	(270.958.150)	28.268.264.618	208.579.178.217
Perabot dan peralatan	188.802.865.453	32.674.858.016	(321.076.295)	7.299.442.126	228.456.089.300
Kendaraan	59.481.200.808	5.667.622.140	(1.692.455.863)	893.281.820	64.349.648.905
Instalasi sumur yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298
Tanaman menghasilkan	5.305.555.135	-	-	233.785.034	5.539.340.170
Instalasi limbah	2.842.642.189	-	-	199.800.000	3.042.442.189
Aset dalam penyelesaian	48.313.483.399	87.854.979.257	-	(51.650.621.808)	84.517.840.848
Tanaman belum menghasilkan	1.727.195.756	511.506.700	-	(233.785.034)	2.004.917.422
Aset sewa pembiayaan:		-			
Kendaraan	22.687.610.251	1.684.512.632	-	-	24.372.122.889
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>1.015.617.539.784</b>	<b>160.643.347.648</b>	<b>(2.517.876.796)</b>	<b>-</b>	<b>1.173.743.010.631</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Bangunan dan prasarana	108.464.259.959	8.599.915.978	(117.258.249)	(1.067.691.117)	115.879.226.575
Mesin dan instalasi	123.308.391.243	11.451.800.672	(270.958.150)	-	134.489.233.795
Perabot dan peralatan	136.041.655.534	21.683.873.781	(302.553.279)	-	157.422.976.037
Kendaraan	52.969.640.465	4.608.892.703	(1.363.889.699)	-	56.214.643.466
Instalasi sumur yodium	6.755.525.063	101.003.057	-	-	6.856.528.119
Instalasi limbah	2.797.904.186	40.321.998	-	-	2.838.226.184
Tanaman menghasilkan	4.339.959.176	186.754.784	-	-	4.526.713.961
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	12.071.555.735	1.701.126.778	-	-	13.772.682.513
<b>Jumlah</b>	<b>446.748.891.361</b>	<b>48.373.689.751</b>	<b>(2.054.659.377)</b>	<b>(1.067.691.117)</b>	<b>492.000.230.650</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>568.868.648.423</b>				<b>681.742.779.981</b>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Beban pokok produksi:		
Pertambangan	315.751.019	1.056.204.404
Manufaktur	4.344.291.027	15.837.928.568
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	746.058.315	3.686.798.881
Umum dan administrasi	6.865.508.292	27.792.757.898
	<u>12.271.608.653</u>	<u>48.373.689.751</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	31 Maret 2015		
	Proyek sd 31-03-2016	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pendirian pabrik garam farmasi	42.863.667.880	43.300.000.000	99%
Pengadaan mesin produksi	10.313.071.193	15.000.000.000	68%
Renovasi cabang TD	3.246.797.829	3.280.000.000	99%
Renovasi gedung	6.616.766.272	6.685.000.000	99%
Pengembangan apotek	8.780.313.777	161.750.000.000	5%
Stem cell	5.951.146.804	10.000.000.000	60%
Pabrik banjaran	41.321.414.949	367.464.622.000	11%
FS pabrik rapid test, Wisma KF,RS	542.272.727	10.000.000.000	5%
Bahan Baku Obat	962.200.000	59.500.000.000	2%
SAP	200.079.640	105.000.000.000	0,19
Jumlah	<u>120.797.731.071</u>	<u>781.979.622.000</u>	

	31 Desember 2015		
	Proyek sd 31-12-2015	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pendirian pabrik garam farmasi	41.257.872.806	42.000.000.000	98%
Pengadaan mesin produksi	10.232.387.034	15.000.000.000	68%
Renovasi cabang TD	1.954.925.954	2.000.000.000	98%
Renovasi gedung	5.393.446.485	5.556.000.000	95%
Pengembangan apotek	7.728.344.841	10.000.000.000	77%
Stem cell	5.927.499.254	10.000.000.000	59%
Tiang pancang pabrik banjaran	7.680.000.000	10.538.560.500	73%
FS pabrik rapid test, banjaran dan BBO	3.932.404.474	4.000.000.000	98%
Perijinan pabrik bahan baku Obat	410.960.000	1.000.000.000	41%
Jumlah	<u>84.517.840.848</u>	<u>103.538.560.500</u>	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**13. ASET TETAP** *(lanjutan)*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dandiagnostikabarur serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek. TD dandiagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Desember 2015, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 30% sampai dengan 85%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur. Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432.26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5. No. 907. No. 275. No. 2341. No. 2770. No. 1889. No. 285. No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 18).

Aset tetapkecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 544.446.363.452,- per 31 Maret 2016 dan Rp544.445.461.53731 Desember 2015. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan umur ekonomis, metode penyusutan dan penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	31 Maret 2016			31 Desember 2015		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	-	-	-	116.128.239	496.598.000	380.469.761
Kendaraan	-	315.955.000	315.955.000	328.566.164	451.771.164	123.205.000
Mesin dan Inventaris	-	-	-	18.523.016	172.376.016	153.853.000
Jumlah	-	315.955.000	315.955.000	463.217.419	1.120.745.180	657.527.761

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2015, entitas melakukan revaluasi terhadap sebagian Aset sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP 214/WPJ.19/2016 Tanggal 28 Januari 2016 sebagai berikut :

Nama Aktiva	Nilai Perolehan 31 Desember 2015	Nilai Buku 31 Desember 2015	Nilai Buku Setelah Revaluasi	Selisih lebih
Tanah, Jl Budi Utomo No. 1 Jakarta Pusat	11.130.000.000	11.130.000.000	134.075.0000.000	122.945.000.000
Tanah, Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat	27.980.000.000	27.980.000.000	239.841.000.000	211.861.000.000
				334.806.000.000
Pajak Revaluasi				10.044.180.000
Keuntungan revaluasi				324.761.820.000

**14. ASET BELUM DIGUNAKAN**

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Entitas dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.-.

**15. BEBAN DITANGGUHKAN**

Biaya perolehan eksplorasi dan pengembangan

	31 Maret 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	28.579.479.352	-	-	-	28.579.479.352
Akumulasi Amortisasi	(27.279.535.819))	-	-	-	(27.279.535.819)
	1.299.943.533	-	-	-	1.299.943.533
	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	28.152.858.305	426.621.047	-	-	28.579.479.352
Akumulasi Amortisasi	(27.015.205.198)	(264.330.621)	-	-	(27.279.535.819)
	1.137.653.107	162.290.426			1.299.943.533

Beban ditangguhkan merupakan beban pengembangan sumur yodium yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp264.330.621.-. untuk tahun 2015, dicatat dalam biaya produksi pertambangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**16. ASET TAK BERWUJUD**

	31 Maret 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya software komputer	4.327.682.304	4.789.434.127	-	-	4.597.390.656
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.644.434.127	145.000.000	-	-	4.789.434.127
	<u>8.972.116.431</u>	<u>4.934.434.127</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.386.824.783</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya software komputer	1.230.276.468	160.740.437	-	-	1.391.016.905
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	2.103.200.885	26.030.297	-	-	2.129.231.182
	<u>3.333.477.353</u>	<u>186.770.734</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.520.248.087</u>
Nilai Buku	<u>5.638.639.078</u>				<u>5.866.576.696</u>
	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya software komputer	1.502.537.970	2.825.144.334	-	-	4.327.682.304
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.290.002.507	354.431.620	-	-	4.644.434.127
	<u>5.792.540.477</u>	<u>3.179.575.954</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.972.116.431</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya software komputer	629.627.609	600.648.859	-	-	1.230.276.468
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.922.121.607	181.079.278	-	-	2.103.200.885
	<u>2.551.749.216</u>	<u>781.728.137</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.333.477.353</u>
Nilai Buku	<u>3.240.791.261</u>				<u>5.638.639.078</u>

Biaya amortisasi sebesar Rp186.770.734,- untuk tahun 2016 dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

**17. ASET LAIN-LAIN**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	152.320.945.941	156.339.212.319
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	23.753.743.830	25.191.927.458
Uang jaminan	876.115.933	819.454.310
	<u>176.950.805.704</u>	<u>182.350.594.087</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. ASET LAIN-LAIN***(lanjutan)*

Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja Sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja Sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut:

	31 Maret 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	156.339.212.319	13.396.460.155	-	(17.414.726.533)	152.320.945.941
IKS / KSO jangka panjang	25.191.927.458	942.841.119	-	(2.381.024.747)	23.753.743.830
	<u>181.531.139.777</u>	<u>11.114.226.909</u>	<u>-</u>	<u>(19.795.749.233)</u>	<u>176.074.689.771</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
IKS / KSO	-	-	-	-	-
	<u>181.531.139.777</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai Buku	<u>181.531.139.777</u>				176.074.689.771

  

	31 Maret 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Amortisasi	Pindahan dari jangka panjang	Saldo Akhir
<b>Biaya ditangguhkan jangka pendek</b>					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka pendek	53.364.001.489	-	(5.513.200.505)	17.414.726.533	55.265.527.517
IKS / KSO jangka pendek	5.882.655.733	-	(1.894.516.410)	2.381.024.747	6.369.164.070
	<u>59.246.657.222</u>	<u>-</u>	<u>(7.407.714.869)</u>	<u>19.795.751.280</u>	<u>61.634.691.587</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**17. ASET LAIN-LAIN***(lanjutan)*

	31 Desember 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	187.672.676.244	96.721.649.621	(67.119.753.166)	(60.935.360.380)	156.339.212.319
IKS / KSO jangka panjang	38.426.714.968	9.967.496.570	(15.784.616.737)	(7.417.667.343)	25.191.927.458
	<u>226.099.391.212</u>	<u>106.689.146.191</u>	<u>(82.904.369.903)</u>	<u>(68.353.025.677)</u>	<u>181.531.139.777</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	67.119.753.166	-	(67.119.753.166)	-	-
IKS / KSO	15.784.616.737	-	(15.784.616.737)	-	-
	<u>82.904.369.903</u>	<u>-</u>	<u>(82.904.369.903)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai Buku	<u>143.195.021.309</u>				<u>181.531.139.777</u>

  

	31 Desember 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Amortisasi	Pindahan dari jangka panjang	
<b>Biaya ditangguhkan jangka pendek</b>					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka pendek	34.973.652.357		(42.545.011.248)	60.935.360.380	53.364.001.489
IKS / KSO jangka pendek	5.104.987.206		(6.639.998.816)	7.417.667.343	5.882.655.733
	<u>38.562.417.655</u>		<u>(49.185.008.018)</u>	<u>68.353.027.723</u>	<u>59.246.657.222</u>

Beban amortisasi jangka pendek dan jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Beban Penjualan		
- Amortisasi sewa gedung	15.513.200.505	42.545.011.248
- Amortisasi IKS & KSO	1.894.516.410	6.639.998.816
	<u>17.407.716.915</u>	<u>49.185.010.064</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 424 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 151 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 46 pihak ketiga (Rumah Sakit) dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia dimana, pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dan pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehinggapabila disebutkan satu persatu tidak efektif. Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas Anak PT KFTD.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**18. UTANG BANK**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	191.967.407.371	95.938.164.664
USD471.681,27 per 31 Maret 2016		
USD681.681,27 per 31 Desember 2015	6.262.040.540	9.403.793.120
	<u>198.229.447.911</u>	<u>105.341.957.784</u>
 Pihak Ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk.	251.766.441	15.002.460.190
PT Bank Of Tokyo	100.000.000.000	-
	<u>100.251.766.441</u>	<u>15.002.460.190</u>
	<u>298.481.214.352</u>	<u>120.344.417.974</u>
 Tingkat bunga per tahun	9.25% - 10.00%	9.50% - 10.50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000.- untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000.- sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN, dan USD4.300.000 sebagai *forex line*. Pada tanggal 26 November 2015 terjadi perubahan khusus untuk kredit modal kerja *revolving* semula maksimal sebesar Rp130.000.000.000.- berubah menjadi kredit modal kerja maksimal Rp100.000.000.000 digunakan untuk kredit modal kerja revolving dengan limit sebesar Rp30.000.000.000.- dan fasilitas modal kerja untuk Entitas sebesar Rp76.000.000.000.- Entitas Anak KFTD sebesar Rp20.000.000.000.- dan Entitas Anak KFD sebesar Rp4.000.000.000.-. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000.- serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000.-.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2016. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 10.00% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Entitas dan Entitas Anak masing – masing sebesar Rp32.221.303.439.- dan Rp184.875.419.353,- per 31 Maret 2016.

Entitas Anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.265.000.000.- dan USD732.748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Saldo pinjaman Entitas per 31 Maret 2016 masing-masing Rp7.091.988.018.- untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10.50% dan USD381.681,27 ekuivalen Rp6.262.040.540,- Untuk fasilitas kredit USD dengan tingkat bunga tahunan 6.25%.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**18. UTANG BANK** *(lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah-tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk. menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus. melaporkan pembagian dividen.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000.- sebagai kredit lokal untuk modal kerja Rp100.000.000.000.- untuk *time loan revolving* dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000.-. USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk *Foreign Exchange*. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru. S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m<sup>2</sup> dan HGB No 36. 37. 48. 50. 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m<sup>2</sup>atas nama Entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 12 November 2015. Fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal

12 November 2016 dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 10.25 % dan *time loan revolving* sebesar 10% dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman per 31 Maret 2016 sebesar Rp251.766.441

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ. Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ. Ltd. Sebesar Rp70.000.000.000.-, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000.-. Pada tanggal 26 Agustus 2013 dilakukan perubahan schedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2013 sampai dengan 26 Agustus 2014 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013 atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Pada tanggal 13 Juni 2015 surat perjanjian ini mengalami perubahan fasilitas modal kerja menjadi Rp150.000.000.000.- dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000.000.- dan jangka waktu ketersediaan dari tanggal 13 Juni 2015 sampai dengan tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman Entitas per 31 Maret 2016 adalah Rp100.000.000.000. Suku bunga adalah ongkos pendanaan (*cost of fund*) ditambah 1% pertahun.

**19. UTANG USAHA**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak-pihak berelasi :		
PT Rajawali Nusindo	1.295.647.043	3.134.928.956
PT Indo Farma Global Medika	1.287.886.185	1.649.667.900
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	512.821.971	1.466.597.613
PT Bio Farma (Persero)	10.939.740	18.178.865
Lain-lain	4.867.631.866	3.098.140.840
	<u>7.974.926.805</u>	<u>9.367.514.174</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**19. UTANG USAHA (lanjutan)**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga:		
PT Jonhson & Johnson Indonesia	49.877.390.902	71.857.530.536
PT Anugrah Parmindo Lestari	40.630.387.499	45.170.896.131
PT Anugerah Argon Medika	28.540.449.619	33.841.358.065
PT Merapi Utama Farma	30.076.042.978	23.083.017.383
PT Enseval Putra Megatrading	14.506.291.771	16.701.110.034
PT Bina San Prima	15.838.409.478	15.474.479.221
World Botanical s Product	4.005.138.461	12.551.398.762
PT Mensa Bina Sukses	14.092.847.701	12.346.235.697
PT Antar Mitra Sembada	8.479.047.042	11.686.353.291
PT Milenium Pharmacon	8.737.224.123	11.545.719.446
PT Parit Padang Global	10.087.591.841	10.507.426.373
PT Dos Ni Roha	4.820.076.709	8.825.906.118
PT Tempo	7.599.367.279	7.938.349.935
PT Kalista	5.838.320.407	5.781.348.032
PT Daya Muda Agung	5.930.974.738	5.663.169.525
PT Penta Valent	3.390.138.355	5.351.955.617
PT Novapherin	2.480.598.195	4.817.143.205
PT Avesta Continental Packing	6.645.305.000	3.903.858.489
PT Kebayoran Farma	2.950.221.553	3.536.210.292
PT Menjangan Sakti	5.514.783.570	3.108.485.716
PT Combi Putra	3.354.370.817	3.037.421.909
PT Tiga Anugrah	4.313.578.397	2.643.106.938
PT Erela	8.418.916	2.552.127.702
PT United Dico Citas	1.794.178.876	2.346.706.597
Continental Petrochem Pte, Ltd	5.036.744.214	2.274.480.284
PT Tatarasa Primatama	4.883.469.420	2.202.639.670
PT Sawah Besar	1.628.173.813	1.972.186.150
PT Eva Surya	1.386.818.439	1.797.852.588
PT Multi Husada	1.606.453.390	1.693.023.769
PT Mulya Abdi Paramita	628.953.276	1.595.363.276
<i>Dipindahkan</i>	294.681.766.779	335.806.860.751

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**19. UTANG USAHA (lanjutan)**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<i>Pindahan</i>	294.681.766.779	335.806.860.751
PT Tiga Srikandi Jaya	1.669.279.048	1.450.811.795
PT Brataco Chemica	1.161.286.221	1.388.857.111
PT Tigaka Distrindo Perkasa	3.391.198.667	1.349.150.604
PT Sri Aman Corporindo	719.877.975	1.113.388.594
PT Primaru Jaya	1.015.190.000	1.098.680.000
PT Pasific Rimutama	1.882.758.188	465.881.080
PT Mega Setia Agung Kimia	2.254.071.247	419.115.817
Arnold Suhr B.V.	7.603.169.014	-
PT Indochemicals Citra Kimia	1.128.460.000	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	148.721.733.265	178.654.016.725
Jumlah Utang pihak ketiga	464.228.790.404	521.746.762.477
Jumlah utang usaha bersih	472.203.717.209	531.114.276.651

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	291.755.071.123	345.935.860.291
1 sampai dengan 30 hari	100.103.216.354	124.276.636.525
31 sampai dengan 60 hari	22.260.716.340	37.174.976.741
61 sampai dengan 150 hari	52.886.719.840	17.005.110.969
Lebih dari 150 hari	5.197.993.552	6.721.692.125
	472.203.717.209	531.114.276.651

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah	446.532.184.582	495.305.221.126
Mata uang asing		
USD1.933.679,77: 31 Maret 2016 dan		
USD2.595.799,60: 31 Desember 2015	25.671.532.627	35.809.055.525
	472.203.717.209	531.114.276.651

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**20. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima EntitasInduk dan Entitas Anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah), dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.394.961.954,-. dan Rp2.739.983.883,- pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.369.093.378	85.793.166.108
Promosi dan beban penjualan	15.098.785.333	29.379.863.152
Cadangan tantiem direksi dan komisaris	13.100.000.000	13.100.000.000
Biaya umum dan pemeliharaan	20.007.432.537	11.496.150.777
Biaya pabrikasi	3.766.485.491	4.942.161.319
Biaya bunga bank	5.000.000.000	5.000.000.000
Biaya Listrik.gas. air dan bahan bakar	3.275.004.821	3.360.546.698
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.629.461.319	947.848.626
	<u>98.246.262.879</u>	<u>154.019.736.680</u>

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pembayaran minimum di masa depan	4.780.174.101	5.233.799.646
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(739.952.296)</u>	<u>(918.194.119)</u>
	4.040.221.805	4.315.605.527
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.125.679.070)</u>	<u>(2.125.679.070)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.914.542.735</u>	<u>2.189.926.457</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas dengan tingkat bunga antara 6.20% sampai dengan 9.50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun. Entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Entitas untuk itu Entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (*all risk*) selama periode sewa beli.

Adapun rincian Entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

	2016	2015
PT Astrindo Finance	2.835.270.300	2.835.270.300
PT Saseka Gelora	2.714.000.000	2.714.000.000
PT BII Finance	2.074.499.600	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200	521.274.200
Koperasi Mandiri	1.435.653.800	1.435.653.800
PT Adira Finance	274.307.000	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150	145.963.150
	10.996.170.065	10.996.170.065

**23. LIABILITAS LANCAR LAINNYA**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pengadaan aset tetap	26.754.000.000	15.381.877.843
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	7.350.048.802	7.917.434.806
Jasa medis dokter	2.891.507.101	5.034.837.875
Jansen Indonesia	2.044.357.100	4.563.476.089
PT Tirta Investama	217.046.722	1.242.705.413
Koperasi Chincona	364.266.283	736.926.971
PT Tri Berkas Bangsa	1.562.022.000	-
BKKBN	-	6.699.731.564
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	5.178.122.195	5.154.248.581
	46.361.370.203	46.731.239.142

**24. PINJAMAN JANGKA MENENGAH**

Pokok Pinjaman	Wali Amanat	Jatuh Tempo	Suku bunga
Rp200.000.000.000	Bank mandiri	9 April 2016	10.00%

Pada tanggal 9 Oktober 2014 perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp200.000.000.000.- dengan *Arranger* PT Mandiri Sekuritas dan Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10.00% dengan jangka waktu 18(delapan belas) bulan dari 9 Oktober 2014 sd 9 April 2016, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3(tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja Entitas.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0.01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90.02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9.97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0.00	8.250.000
- Pujiyanto	42.500	0.00	4.250.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100.00</u>	<u>555.400.000.000</u>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – AGIO SAHAM**

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	<u>43.579.620.031</u>

**27. SELISIH RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

	%	31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.		
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar
PT Sinkona Indonesia Lestari	56.02%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**28. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Dividen	49.769.803.239	46.925.135.841
Cadangan umum	196.590.722.793	187.700.543.365

Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS) tahun buku 2015 pada tanggal 06 April 2016 antara lain menetapkan penggunaan Laba tahun buku 2015 sebesar Rp248.849.016.194,- sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 49.769.803.239,- atau 20% dari laba bersih untuk Dividen
- b. Sebesar Rp2.488.490.162,- atau 1% dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan
- c. Sebesar Rp196.590.722.793 atau 79% dari laba bersih sebagai saldo laba

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2014 tanggal 08 April 2015 antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2014 sebesar Rp234.625.679.206,- sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp46.925.135.841,- atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai
- b. Sebesar Rp187.700.543.365,- atau 80% dari laba bersih sebagai saldo laba

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Program Pensium Manfaat Pasti	75.760.065.198	80.886.095.050
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	204.950.302.865	202.619.885.442
Saldo akhir	<u>280.710.368.063</u>	<u>283.505.980.492</u>

**PROGRAM PENSIUN**

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy. S.H. notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA** *(lanjutan)*

**PROGRAM PENSUN** *(lanjutan)*

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jasa kini perusahaan	1.202.198.952	4.808.795.807
Beban bunga	6.727.351.701	22.612.325.075
Iuran dana pensiun / Premi asuransi	(9.330.624.666)	(40.094.215.618)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(5.109.629.800)	(18.702.127.487)
	<u>(6.510.703.813)</u>	<u>(31.375.222.223)</u>

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	340.572.179.859	336.367.585.046
Nilai wajar aset akhir periode	(264.812.114.662)	(255.481.489.996)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>75.760.065.197</u>	<u>80.886.095.050</u>

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas awal periode	80.886.095.050	48.877.469.850
Beban (manfaat) pensiun tahun berjalan	(6.510.703.813)	(31.375.222.223)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	1.384.673.960	63.383.847.423
Liabilitas akhir periode	<u>75.760.065.197</u>	<u>80.886.095.050</u>

Nilai sekarang liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Maret 2016 menggunakan data estimasi dan 31 Desember 2015 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**PROGRAM PENSUN(lanjutan)**

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8.00% tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0.01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**LIABILITAS IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN**

Entitas memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farna. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Jasa kini perusahaan	1.949.513.192	8.775.530.437
Beban bunga	3.948.514.017	15.039.975.324
	<u>5.898.027.209</u>	<u>23.815.505.761</u>

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	204.950.302.865	202.619.885.442
Nilai wajar aset akhir periode	-	-
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>204.950.302.865</u>	<u>202.619.885.442</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**LIABILITAS IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Liabilitas awal periode	202.619.885.442	184.916.993.281
beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	5.898.027.208	23.815.505.761
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(6.027.531.000)	(29.434.642.540)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	2.459.921.215	23.322.028.940
Liabilitas akhir periode	<u>204.950.302.865</u>	<u>202.619.885.442</u>

Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja bersih per 31 Maret 2016 menggunakan akan estimasi dan 31 Desember 2015 dihitung oleh PT KIS Aktuarial dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8.00% tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0.01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)**

	% 31 Maret 2016		Saldo laba(rugi)	31 Maret 2016		Jumlah KNP
	Penyertaan	Saham		Dividen	Laba(rugi)	
PT Sinkona Indonesia Lestari	49.00%	11.367.234.066	14.679.093.824	-	1.078.671.904	27.124.999.843
PT Kimia Farma Diagnostika	00.04%	5.000.000	-	-	1.043.760	9.119.386
PT Kimia Farma Apotek	00.00%	0	-	-	-	-
PT Sungwun Pharmacopia	25%	6.875.000.000	-	-	(247.706.711)	6.627.293.289
Jumlah		<u>18.247.234.066</u>	<u>14.679.093.824</u>	<u>-</u>	<u>832.008.953</u>	<u>33.761.412.468</u>

	% 31 Desember 2015		Saldo laba(rugi)	31 Desember 2015		Jumlah KNP
	Penyertaan	Saham		Dividen	Laba(rugi)	
PT Sinkona Indonesia Lestari	49.00%	11.185.478.633	10.740.037.115	-	4.120.811.777	26.046.327.574
PT Kimia Farma Diagnostika	00.04%	5.000.000	397.568	-	2.678.058	8.075.626
PT Kimia Farma Apotek	00.00%	100	177	-	46	323
Jumlah		<u>11.190.478.733</u>	<u>10.740.434.860</u>	<u>-</u>	<u>4.123.489.879</u>	<u>26.054.403.473</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**31. PENJUALAN**

	Tahun 2016	Tahun 2015
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	1.044.932.260.860	915.720.463.388
Pihak-pihak berelasi	51.032.255.600	51.515.945.680
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	40.829.498.640	40.413.872.584
Yodium dan Derivat	1.863.495.170	7.185.483.000
Obat dan lain-lain	-	180.891.000
1.138.657.510.270	1.138.657.510.270	1.015.016.655.652

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Tahun 2016	Tahun 2015
Penjualan produksi Entitas:		
Obat Generik	106.194.113.185	97.031.533.282
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	117.489.536.984	109.326.351.535
Obat Over The Counter (OTC)	58.711.107.982	49.365.139.180
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	49.929.041.566	52.074.673.160
Alat kesehatan, Jasa klinik dan Laboratoirum klinik	42.182.085.343	28.488.391.057
Sub Total	374.505.885.060	336.286.088.214
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	501.227.900.764	472.027.473.678
Obat Generik	46.071.090.458	32.786.820.710
Obat Over The Counter (OTC)	193.793.010.960	162.380.631.299
Alat kesehatan dan lain-lain	23.059.623.028	11.535.641.751
Sub Total	764.151.625.210	678.730.567.438
	1.138.657.510.270	1.015.016.655.652

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Tahun 2016	Tahun 2015
Pertambangan		
Pemakaian bahan	603.914.132	470.370.739
Biaya tak langsung	3.262.107.526	1.683.384.539
Biaya langsung	1.029.161.123	3.785.668.026
Sub total biaya produksi pertambangan	4.895.182.781	5.939.423.304
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	94.995.359.120	100.701.253.495
Biaya langsung	15.301.516.039	16.181.120.470
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.759.629.336	25.794.529.542
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	7.177.915.410	8.518.053.298
Penyusutan	4.365.802.553	3.335.288.810
Pemeliharaan dan peralatan	4.679.562.664	5.193.440.683
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.678.010.174	2.939.219.542
Sub total	150.957.795.296	162.662.905.840
Barang dalam proses		
Awal periode	58.983.392.402	46.490.805.66
Akhir periode	(63.540.574.029)	(62.463.614.438)
Sub total produksi manufaktur	146.400.613.669	146.690.097.068
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan	151.295.796.450	152.629.520.372
Barang jadi		
Awal periode	599.902.059.418	567.438.416.497
Pembelian	661.762.755.629	598.693.136.600
Akhir periode	(623.479.003.925)	(605.595.138.190)
Sub Total	638.185.811.122	707.226.511.975
	789.481.607.572	713.165.935.279

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Phamindo Lestari masing-masing sebesar Rp74.546.073.815(11,26%) dan Rp67.997.371.373.- (11,36%)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**33. BEBAN USAHA**

	Tahun 2016	Tahun 2015
Beban penjualan dan distribusi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	112.893.348.133	92.669.404.930
Promosi	27.622.933.325	23.386.639.965
Distribusi barang	9.885.252.172	11.049.307.925
Amortisasi sewa gedung, amortisasi kerja sama operasi dan IKS	17.407.716.915	9.550.845.426
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	10.016.996.757	8.784.543.377
Komisi penjualan	2.092.359.270	1.782.324.726
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	188.372.513	265.864.969
	<u>180.106.979.085</u>	<u>147.488.931.318</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.789.086.812	43.891.012.348
Listrik, BBM, air dan gas	12.293.078.981	10.675.152.985
Pemeliharaan dan peralatan	10.334.624.668	11.048.134.407
Perjalanan dinas	5.476.176.087	6.279.557.751
Penyusutan dan amortisasi	6.865.508.292	5.932.838.192
Alat kantor dan percetakan	6.737.594.444	6.424.053.993
Penelitian dan pengembangan	5.480.095.728	4.219.546.913
Jamuan dan sumbangan	3.351.497.880	3.900.029.943
Telepon, facsimile dan telegram	4.025.046.157	3.258.454.560
Penyisihan barang rusak/usang	4.906.529.528	4.049.304.277
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	1.184.594.456	1.001.808.648
Jasa professional	2.373.008.288	1.986.850.963
Asuransi	1.972.618.871	2.129.808.206
Penyisihan piutang usaha dan lainnya	1.364.030.224	795.118.232
Sewa gedung dan kendaraan	718.254.822	1.061.112.061
Amortisasi Ikatan kerjasama	2.137.853.813	1.885.696.476
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	4.298.603.803	3.274.308.536
	<u>118.308.202.854</u>	<u>111.812.788.491</u>
	<u>298.415.181.939</u>	<u>259.301.719.809</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**34. BEBAN KEUANGAN**

	Tahun 2016	Tahun 2015
Beban bunga bank	8.114.711.355	7.600.555.958
Beban bunga – sewa pembiayaan	178.889.823	140.788.314
	<u>8.293.601.178</u>	<u>7.741.344.272</u>

**35. PENDAPATAN LAINNYA**

	Tahun 2016	Tahun 2015
Pendapatan deviden PT Asuransi Jiwa Inhelth	8.269.523.857	17.536.701.839
Sewa gedung dan ruangan	2.652.673.784	2.202.008.868
Listing fee dan brand activity fee	1.873.336.492	2.305.676.793
Bunga deposito berjangka	1.833.535.349	5.159.918.682
Pendapatan jasa giro	789.613.962	1.003.701.420
Hasil lelang aset tetap	315.955.000	18.000.000
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	2.061.033.261	586.927.356
	<u>17.795.671.705</u>	<u>28.812.934.958</u>

**36. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH**

Saldo Pendapatan (beban) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp (908.293.320),- dan (Rp70.127.202)

**37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik Entitas adalah sebesar Rp41.990.158.388,- dan Rp43.904.415.367,- masing-masing untuk periode 31 Maret 2016 dan 2015.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp 7,56 dan Rp7,91,- masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90.03% per 31 Maret 2016 dan 2015. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank. fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dahulu PT Asuransi Kesehatan (Askes)	BUMN	Penjualan Obat
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspem (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat



**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak	Pembelian/Penjualan Obat

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<b>Bank</b>		
Pihak-pihak berelasi –Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	112.397.487.311	98.019.013.448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.926.225.674	6.862.093.113
PT Bank Pembangunan Daerah	4.717.554.755	62.987.610.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.973.768.867	1.544.472.563
PT Bank Syariah Mandiri	307.519.207	32.543.647
Jumlah bank Rupiah	131.322.555.814	169.445.733.042
Mata Uang Asing		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.735.368.623	14.276.606.352
Jumlah bank mata uang asing	12.735.368.623	14.276.606.352
Jumlah Pihak-pihak berelasi	144.057.924.437	183.722.339.394
Persentase terhadap jumlah asset	<b>3,93%</b>	<b>5,68%</b>

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<b>Deposito jangka pendek (Rupiah)</b>		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Sulut Tbk.	-	20.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
	150.000.000.000	180.000.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	<b>4,09%</b>	<b>5,56%</b>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

<u>Piutang Usaha</u>	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.440.372.555	21.772.664.549
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	7.804.093.572	5.837.720.268
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.772.194.815	2.622.486.831
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.729.913.023	815.157.385
PT Pertamina (Persero)	1.436.897.088	1.795.781.022
PT Bio Farma (Persero)	-	448.290.671
PT Timah (Persero) Tbk	50.376.039	206.517.569
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	18.247.695.002	11.359.189.383
Jumlah	51.481.542.094	44.857.807.678
Penyisihan piutang ragu-ragu	(92.767.740)	(39.764.896)
	51.388.774.354	44.818.042.782
:		
Persentase terhadap jumlah aset	<b>1,40%</b>	<b>1,38%</b>
<u>Utang Bank</u>	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rupiah	191.967.407.371	95.938.164.664
USD471.681,27 per 31 Maret 2016		
USD681.681,27 per 31 Desember 2015	6.262.040.540	9.403.793.120
	198.229.447.911	105.341.957.784
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>13,82%</b>	<b>7,32%</b>
<u>Utang Usaha</u>	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak-pihak berelasi :		
PT Rajawali Nusindo	1.295.647.043	3.134.928.956
PT Indo Farma Global Medika	1.287.886.185	1.649.667.900
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	512.821.971	1.466.597.613
PT Bio Farma (Persero)	10.939.740	18.178.865
Lain-lain	4.867.631.866	3.098.140.840
	7.974.926.805	9.367.514.174
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>0,56%</b>	<b>0,68%</b>

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	Tahun 2016	Tahun 2015
<b>Penjualan</b>		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	14.146.506.293	17.457.382.703
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.902.809.124	11.239.896.972
PT Angkasa Pura (Persero) II	2.414.203.631	4.077.058.391
PT Timah (Persero) Tbk	17.995.500	1.666.861.849
PT Pertamina (Persero)	1.343.077.389	1.379.724.816
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	399.103.560	334.225.300
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.115.696.001	1.073.042.560
PT Perkebunan Indonesia (Persero) II	-	2.530.747.402
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	12.907.161.269	11.757.005.687
	<u>48.246.552.767</u>	<u>51.515.945.680</u>
Prosentase terhadap Jumlah penjualan	<u><b>4,24%</b></u>	<u><b>5,08%</b></u>
	Tahun 2016	Tahun 2015
<b>Pembelian</b>		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	512.821.972	560.639.724
PT Indofarma Global Medika	243.046.464	1.138.587.293
PT Rajawali Nusindo	125.566.206	27.456.899
PT Bio Farma (Persero)	31.263.000	-
Perusahaan Perdagangan Indonesia	170.655.821	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	1.017.175.727	851.261.053
	<u>2.100.529.190</u>	<u>2.577.944.969</u>
Prosentase terhadap Harga Pokok Penjualan	<u><b>0,2%</b></u>	<u><b>0,36%</b></u>

**39. IKATAN DANKONTINJENSI**

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003. PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003. PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003. Nature Pristine Health Products Ltd. Kanada tanggal 18 Mei 2005. PT Janssen Pharmaceutica. Belgia pada tanggal 7 Mei 2007. Hameln Pharma Plus GmbH. Jerman pada tanggal 15 Mei 2007. Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore. tanggal 29 November 2007. Noprod Life Sciences Pvt Ltd. India pada tanggal 12 Agustus 2008. PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009. PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008. PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan. Entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**39. IKATANDAN KONTINJENSI** *(lanjutan)*

- b. Pada tanggal 15 April 2005. Entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 25 Maret 2009. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- d. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd. Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006. Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company. Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis..
- f. Pada tanggal 5 Januari 2009. Entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- i. Pada tanggal 3 Februari 2010. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003. PT Otsuka pada bulan Mei 2012. PT Pharmasolindo pada bulan September 2012. PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012. PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012. PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012. PT Mersifarma pada bulan Maret 2013. PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013. PT. Wdatra Bhakti pada bulan Januari 2014. PT. Busana Utama pada bulan Februari 2014. PT. Ikapharmindo pada bulan Februari 2014. PT. Kasa Husada pada bulan Juni 2014. PT. Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014. PT. Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- k. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama Entitas adalah distribusi dan pemasaran produk farmasi disamping juga manufaktur.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**40. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen operasi Entitas disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha Entitas yaitu manufaktur, distribusi, ritel, dan jasa.

Segmen operasi 31 Maret 2016

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	55.778.562.117	323.208.111.128	738.568.548.160	21.102.288.865	1.138.657.510.270
Pendapatan antar segmen	252.933.465.817	48.491.108.837			301.424.574.654
Pendapatan bunga dan investasi	10.457.029.706	164.773.292	194.180.044	36.369.575	10.852.352.617
Beban bunga	(5.632.608.223)	(419.876.303)	(2.237.983.652)	(3.133.000)	(8.293.601.178)
Penyusutan dan amortisasi	9.826.708.860	906.065.845	1.416.028.681	122.805.298	12.271.608.684
Laba segmen dilaporkan	25.503.497.162	(10.025.586.440)	24.734.857.657	2.609.399.005	42.822.167.384
Aset segmen dilaporkan	1.799.375.944.920	830.048.229.392	1.006.863.810.651	33.110.266.593	3.669.398.251.556
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	27.019.078.374	1.474.944.079	6.335.876.440	52.384.000	34.882.282.893
Liabilitas segmen dilaporkan	745.978.097.468	127.840.318.408	552.662.514.657	9.244.957.549	1.435.725.888.082

Segmen operasi 31 Maret 2015

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	62.099.190.334	296.955.828.375	637.379.545.312	18.582.091.631	1.015.016.655.652
Pendapatan antar segmen	217.300.565.775	33.191.649.278	0	0	250.492.215.053
Pendapatan bunga dan investasi	23.351.984.498	205.685.725	128.315.841	14.335.877	23.700.321.941
Beban bunga	5.737.818.502	498.593.902	1.501.898.868	3.033.000	7.741.344.272
Penyusutan dan amortisasi	4.762.260.592	685.107.203	4.055.009.979	193.340.995	9.695.718.769
Laba segmen dilaporkan	29.114.522.531	-8.070.591.033	21.689.295.676	1.171.188.193	43.904.415.367
Aset segmen dilaporkan	1.340.409.960.734	603.513.513.378	850.315.068.750	25.131.805.336	2.819.370.348.198
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	14.509.946.681	6.708.966.826	37.287.292.411	260.792.140	58.766.998.058
Liabilitas segmen dilaporkan	517.850.587.139	54.434.310.568	382.640.940.732	8.042.716.588	962.968.555.027

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**40. SEGMENT OPERASI**

Rekonsiliasi segmen operasi :

	Tahun 2016	Tahun 2015
<u>Pendapatan</u>		
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	1.418.979.796.058	1.246.926.779.074
Pendapatan lainnya	21.102.288.866	18.582.091.631
Eliminasi pendapatan antar segmen	<u>(301.424.574.654)</u>	<u>(250.492.215.053)</u>
Pendapatan Entitas 1.138.657.510.270	<u>1.138.657.510.270</u>	<u>1.015.016.655.652</u>
	<u>Tahun 2016</u>	<u>Tahun 2015</u>
<u>Laba Rugi</u>		
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	40.212.768.379	51.991.850.401
Pendapatan (rugi) lainnya	2.609.399.005	1.171.188.193
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	<u>(9.258.623.227)</u>
Laba rugi Entitas	<u>42.822.167.384</u>	<u>43.904.415.367</u>
	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
<u>Aset</u>		
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	4.141.679.572.815	3.217.570.190.112
Aset lainnya	33.110.266.593	23.284.190.273
Eliminasi piutang antar segmen	<u>(505.391.587.852)</u>	<u>(421.484.032.187)</u>
Jumlah aset Entitas	<u>3.669.398.251.556</u>	<u>2.819.370.348.198</u>
	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
<u>Liabilitas</u>		
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.426.480.930.533	954.925.838.439
Liabilitas lainnya	9.244.957.549	8.042.716.588
Jumlah liabilitas Entitas	<u>1.435.725.888.082</u>	<u>962.968.555.027</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**40. SEGMENT OPERASI** *(lanjutan)*

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	Tahun 2016		Tahun 2015	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.096.217.816.551	96,27	967.236.409.068	95,29
Belanda	20.652.769.840	1,81	20.974.536.210	2,07
Singapore	8.724.544.400	0,77	-	-
India	3.497.259.845	0,31	4.944.317.580	0,49
Amerika Serikat	1.924.244.810	0,17	5.711.074.555	0,56
Cina	1.250.669.190	0,11	8.367.222.900	0,82
Australia	376.611.200	0,03	1.349.823.050	0,13
Pakistan	88.870.400	0,01	-	-
Malaysia	38.842.650	0,00	-	-
Irlandia	-	-	4.778.602.500	0,47
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	5.885.881.384	0,52	1.654.669.789	1,17
<b>Jumlah</b>	<b>1.138.657.510.270</b>	<b>100</b>	<b>1.015.016.655.652</b>	<b>100,00</b>

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		31 Desember 2015			
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset moneter</b>					
Kas dan setara kas	USD\$	979.258,26	13.000.632.595	1.059.848,14	14.620.605.024
Piutang usaha	USD\$	3.184.109,57	42.272.238.698	2.197.734,84	30.317.752.150
			55.272.871.293		44.938.357.174
<b>Liabilitas moneter</b>					
Liabilitas	USD\$	2.405.361,04	31.933.573.166	3.277.480,87	45.212.848.645
			31.933.573.166		45.212.848.645
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter</b>			<b>23.339.298.127</b>		<b>(441.390.260)</b>

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar USD4.300.000 sebagai *forex line*. Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Entitas

31 Maret 2016	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Liabilitas Keuangan lainnya
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					
Kas dan setara kas	340.082.862.324	340.082.862.324	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	51.441.777.198	51.441.777.198	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	573.642.908.944	573.642.908.944	-	-	-
Piutang lain-lain	23.622.170.150	23.622.170.150	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	71.407.016	71.407.016	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>988.861.125.632</b>	<b>988.861.125.632</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>					
Utang Bank	298.481.214.352	-	-	-	298.481.214.352
Utang usaha pihak berelasi	7.974.926.805	-	-	-	7.974.926.805
Utang usaha pihak ketiga	464.228.790.404	-	-	-	464.228.790.404
Liabilitas lancar lain-lain	47.247.737.439	-	-	-	47.247.737.439
Biaya yang masih harus dibayar	98.246.262.879	-	-	-	98.246.262.879
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.116.178.931.879</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.116.178.931.879</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					
Kas dan setara kas	460.994.073.484	460.994.073.484	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	44.818.042.782	44.818.042.782	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	510.534.165.277	510.534.165.277	-	-	-
Piutang lain-lain	20.854.150.786	20.854.150.786	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	98.045.898	98.045.898	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.037.298.478.227</b>	<b>1.037.298.478.227</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>					
Utang Bank	120.344.417.974	-	-	-	120.344.417.974
Utang usaha pihak berelasi	9.367.514.174	-	-	-	9.367.514.174
Utang usaha pihak ketiga	521.746.762.477	-	-	-	521.746.762.477
Liabilitas lancar lain-lain	46.731.239.142	-	-	-	46.731.239.142
Biaya yang masih harus dibayar	154.019.736.680	-	-	-	154.019.736.680
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.052.209.670.447</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.052.209.670.447</b>
31 Desember 2015	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Liabilitas Keuangan lainnya



**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**43 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas. Sebagai Entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan, Entitas beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas risiko yang dihadapi Entitas dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Entitas berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet. Entitas telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Entitas juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Piutang usaha	625.084.686.142	555.352.208.059
Piutang lain-lain	23.622.170.150	20.854.150.786

2) Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Utang bank	298.481.214.352	120.344.417.974
Utang usaha	472.203.717.209	531.114.276.651
Utang pajak	33.401.404.381	31.356.013.492
Uang muka penjualan	1.394.961.954	2.739.983.883
Beban yang masih harus dibayar	98.246.262.879	154.019.736.680

**43 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini pada 2015 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2015, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 20% aset. Di masa yang akan datang Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

3) Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

-Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan Entitas Anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Entitas dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan (ekspor) dan pembelian Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan ekspor serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

	31 Desember 2015		31 Desember 2015	
	Dollar AS	EURO Eropa	Dollar AS	EURO Eropa
-Aset keuangan	4.163.367,83	-	3.257.582,98	-
- Liabilitas keuangan	(2.405.361,04)	-	(3.277.480,87)	-
	1.758.006,79	-	(19.897,89)	-

Risiko harga sampai saat ini ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**43 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN***(lanjutan)*

4) Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Struktur permodalan Entitas terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas dan Entitas Anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	200.000.000.000
Utang Bank	298.481.214.352	120.344.417.974
Liabilitas sewa guna usaha	4.040.221.805	4.315.605.527
Total liabilitas yang berbunga	502.521.436.157	324.660.023.501
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	2.200.688.046.836	1.834.874.335.951
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	<b>22,83%</b>	<b>17,69%</b>

5) Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian kinerja bisnis Entitas dan Entitas Anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah). Sementara itu, di sektor pasar institusi kinerja Entitas dipengaruhi oleh besaran belanja pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini Entitas terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

6) Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotek (HNA, harga di tingkat apotik) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, Entitas terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan antara lain meluncurkan sejumlah produk Obat dengan Nama Dagang (Etikal), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC) dan bahan baku. Pada tahun berjalan pemerintah menetapkan kebijakan "*e-catalog*" yang dengan kebijakan ini Entitas harus mengantisipasi obat-obatan apa saja yang masuk dalam *e-catalog*.

**PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2016**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**44 PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 06 April 2016, Entitas menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Tahun Buku 2015, dengan keputusan I antara lain :

- Memberhentikan dengan hormat Prof.Dr.Wahono Sumaryono,Apt,APU selaku Komisaris dan Dr. Basuki Ranto,MM selaku Komisaris Independen
- Mengangkat kembali Prof.Dr.Wahono Sumaryono, Apt,APU sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Muhammad Umar Fauzi sebagai Komisaris

Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut, maka Susunan Dewan Komisaris Entitas sebagai berikut :

Komisaris Utama/Independen	: Dr. Farid Wadjdi Husain, Sp.BD,KBD
Komisaris	: Prof.Dr. Dewi Fortuna Anwar, MA
Komisaris/Komisaris Independen	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU
Komisaris	: dr. Untung Suseno Sutajo, M.Kes
Komisaris	: Muhammad Umar Fauzi

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun buku 2015 sebesar Rp248.849.016.194,- sebagai berikut :

- Sebesar 20% atau Rp49.769.803.239,- untuk Dividen
- Sebesar 1% atau 2.488.490.162 untuk Bina Lingkungan
- Sebesar 79% atau sebesar Rp196.590.722.793,- untuk Cadangan Umum

Pada Tanggal 9 April 2016 Entitas sudah melunasi Pinjaman Jangka Menengah (MTN) Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000.000.